

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendorong Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Di Indonesia: Pendekatan IPM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga profesional dan manajerial perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM perempuan di Indonesia, yang menunjukkan bahwa pengaruh faktor ekonomi pada pemberdayaan perempuan sepenuhnya memberikan dampak yang kuat dikarenakan masih adanya faktor tingkat pendidikan dan pendapatan yang tinggi yang diterima perempuan sehingga mampu secara signifikan mendorong peningkatan kualitas hidup perempuan.
2. Sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM perempuan di Indonesia, yang menunjukkan semakin tinggi pengaruh faktor ekonomi pada pemberdayaan perempuan maka semakin besar kontribusi perempuan dalam mendorong peningkatan kualitas hidup perempuan dikarenakan meningkatnya partisipasi perempuan dalam kewirausahaan serta kemudahan akses terhadap pembiayaan dan modal usaha.
3. Keterlibatan perempuan di parlemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM perempuan di Indonesia yang menunjukkan bahwa pengaruh faktor politik pada pemberdayaan perempuan tidak sepenuhnya memberikan dampak yang kuat dikarenakan terbatasnya pengaruh perempuan dalam

proses legislasi, pengawasan dan pengambilan keputusan kebijakan publik, para pemilih partai mereka memiliki sikap diskriminatif serta tidak adanya keterlibatan perempuan dalam posisi kepemimpinan pada komisi VIII DPR sehingga belum mampu secara signifikan mendorong peningkatan kualitas hidup perempuan.

5.2 Saran

1. Pemerintah dan sektor swasta perlu memperkuat kebijakan afirmasi, memberikan dukungan pelatihan, kepemimpinan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan inklusif.
2. Pemerintah juga perlu dilibatkan dalam memberikan dukungan terhadap pekerja serta wirausaha perempuan agar pendapatan perempuan dapat meningkat secara keseluruhan.
3. Pemerintah perlu penguatan kapasitas, dukungan politik, serta ruang yang kondusif agar perempuan di parlemen dapat memperjuangkan kebijakan yang benar – benar berpihak terhadap perempuan.